

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KEMISKINAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna diujikan dalam Ujian Munaqosyah

Oleh:

**RIZKY FADILLAH
NPM. 1951010481**

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Nurlaili, M.A.

Pembimbing II : Agus Kurniawan, M.S.Ak



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023**

ABSTRAK

Kemiskinan adalah masalah yang ada di setiap negara, baik negara maju maupun berkembang. Kemiskinan juga menjadi masalah di Provinsi Lampung, termasuk di Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota provinsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung tahun 2014-2021 baik secara parsial maupun secara simultan, serta bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap tingkat kemiskinan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji parsial (Uji-t), uji simultan (Uji-F) dan uji determinasi (R^2). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa *time series* dalam periode pengamatan yaitu tahun 2014-2021. Dengan variabel penelitian pertumbuhan ekonomi (X1), inflasi (X2) dan tingkat pengangguran terbuka (X3) dengan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, Inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Sedangkan untuk penelitian secara simultan pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Dalam pandangan ekonomi islam, yang menyebabkan kemiskinan di Kota Bandar Lampung adalah pengangguran, dan islam sangat melarang untuk menganggur.

Kata Kunci: Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka

ABSTRACT

Poverty is a problem that exists in every country, both developed and developing countries. Poverty is also a problem in Lampung Province, including in Bandar Lampung City as the provincial capital. This study aims to determine the effect of economic growth, inflation and open unemployment rate on the poverty rate in Bandar Lampung City in 2014-2021 both partially and simultaneously, as well as how the Islamic economy views the poverty rate.

In this study researchers used a quantitative research approach method, this type of research is library research. This study used multiple linear regression analysis methods and hypothesis tests using partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test) and determination tests (R²). The data used is secondary data in the form of time series in the observation period, namely 2014-2021. With economic growth (X1), inflation (X2) and open unemployment rate (X3) research variables with statistical tests using the SPSS 25 application.

The results of this study show that partially shows that economic growth variables do not affect the poverty rate, inflation does not affect the poverty rate and economic growth affects the poverty rate in Bandar Lampung City. Meanwhile, simultaneous research on economic growth, inflation and open unemployment together affect the poverty rate in Bandar Lampung City. In the view of Islamic economics, what causes poverty in Bandar Lampung City is unemployment, and Islam strictly prohibits unemployment.

Keywords: Poverty, Economic Growth, Inflation and Open Unemployment Rate



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Fadillah

NPM : 1951010481

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2023



NPM. 1951010481



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung
dalam Perspektif Ekonomi Islam**
Nama : Rizky Fadillah
NPM : 1951010481
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam UIN Raden Intan
Lampung

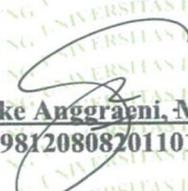
Pembimbing I

Pembimbing II


Nurlaili, M.A.
NIP. 1977101520050102003


Agus Kurniawan, M.S.Ak.
NIP. 2014080919761226103

Ketua Jurusan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 1981208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi”** disusun oleh **Rizky Fadillah, NPM : 1951010481**, Program Studi: **Ekonomi Syariah**, Telah Di Ujikan Dalam Sidang Munaqosyah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Pada Hari/Tanggal: **Rabu, 21 Juni 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. (.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)

Penguji I : Ghina Ulfa S,L.C., M.E.Sy (.....)

Penguji II : Agus Kurniawan, M.S.Ak (.....)

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. M. Syarifanto, M.M., Akt., C.A

009262008011008

MOTTO

﴿٣٠﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

*“Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan (-nya bagi siapa yang Dia kehendaki).
Sesungguhnya Dia Maha Teliti lagi Maha Melihat
hamba-hamba-Nya.”*

(Q.S Al-Isra' [17] : 30).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya untuk dua orang hebat dalam hidup saya, ayahanda bapak Armin Setiadi dan Ibunda Suci Harti yang sangat saya cintai, yang sangat berjasa dalam merawat, mendidik, membimbing dan selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada balasnya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang kalian berikan, terima kasih untuk do'a kalian yang selalu menyertai dalam setiap langkahku dalam menuntut ilmu. Semoga Allah SWT memuliakan dan mengangkat derajat kalian berdua di dunia maupun di akhirat nanti.
2. Kepada pemilik NPM 1951010307, yang telah memberikan semangat, do'a dan motivasi kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Teman-teman saya di Kos Putra Pangestu (Ari, Abiyu, Aji, Fajar, Lutfi dan Bang Putra), yang telah membantu antar-jemput kampus, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2019 kelas G yang telah menjadi teman seperjuangan yang saling mendukung, menjatuhkan dan dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta, khususnya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, semoga selalu berjaya dan semakin berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rizky Fadillah, dilahirkan di Tangerang pada tanggal 08 September 2001, anak pertama dari pasangan Armin Setiadi dan Suci Harti. Penulis berasal dari Banjit, Way Kanan. Pendidikan dimulai pada SDN Sukaharja III Tangerang dan selesai pada tahun 2013, Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'munyah Tangerang dan selesai pada tahun 2016, SMKN I Banjit dan selesai pada tahun 2019 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2019.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di berbagai kegiatan intra maupun ekstra dan juga sebagai anggota dan pengurus di HMPS-ES, DEMA-FEBI dan SEMA-FEBI UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga, para sahabat dan juga kepada para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Tulus Suryanto, S.E., MM., AKT., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
3. Ibu Nurlaili, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Agus Kurniawan, M.S.Ak selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta banyak memberikan bantuan, mengarahkan dan memotivasi penulis hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam khususnya Program Studi Ekonomi Syariah, atas ilmu dan didikan yang telah diberikan.

5. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Syariah dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
6. Kedua orang tuaku, ayahanda dan ibunda yang telah mencurahkan kasih dan sayang setulus hati dan telah bekerja keras demi tercapainya keinginan saya untuk menyelesaikan pendidikan S1.
7. Teman-teman di HMPS-ES, DEMA-FEBI dan SEMA-FEBI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam proses belajar mengenai organisasi dan keilmuan lainnya.
8. Dan untuk semua pihak yang mendukung dan tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dan akan saya terima. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Bandar Lampung, Juli 2023
Penulis

Rizky Fadillah
NPM. 1951010481

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	27
A. Kemiskinan	27
1. Pengertian Kemiskinan	27
2. Jenis-jenis Kemiskinan	28
3. Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan.....	30
4. Ciri-ciri Kemiskinan	32
5. Indikator Pengukuran Tingkat Kemiskinan.....	32
6. Landasan Teori	33
7. Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam	34
B. Pertumbuhan Ekonomi	36

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	36
2. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	38
3. Faktor-faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi.....	39
4. Landasan Teori	39
5. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	40
C. Inflasi	41
1. Pengertian Inflasi	41
2. Jenis-jenis Inflasi	42
3. Faktor-faktor Penyebab Inflasi.....	43
4. Landasan Teori	44
5. Inflasi dalam Perpektif Ekonomi Islam.....	44
D. Pengangguran.....	46
1. Pengertian Pengangguran.....	46
2. Jenis Pengangguran.....	47
3. Macam-macam Pengangguran	48
4. Faktor-faktor Penyebab Pengangguran	49
5. Dampak Pengangguran	50
6. Landasan Teori	51
7. Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	51
E. Kerangka Konseptual.....	52
F. Pengajuan Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	57
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	58
D. Definisi Operasional Variabel	60
E. Metode Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
B. Analisis Data	71
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	71

2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	74
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
4. Hasil Uji Hipotesis	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	80
1. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021.....	80
2. Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021.....	81
3. Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021.	82
4. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021 secara Simultan.....	83
5. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung	83
BAB V	87
A. Kesimpulan	87
B. Rekomendasi	89
DAFTAR RUJUKAN	91
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. 1 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung Tahun 2014-2021.....	4
1. 2 Penduduk Miskin Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021.....	6
1. 3 PDRB Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021	9
1. 4 Inflasi Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021.....	10
1. 5 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021.....	13
1. 6 Hasil Uji Normalitas.....	71
1. 7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	72
1. 8 Hasil Uji Autokorelasi	73
1. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
2. 0 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76
2. 1 Hasil Uji-t Parsial	77
2. 2 Hasil Uji-t Pertumbuhan Ekonomi.....	77
2. 3 Hasil Uji-t Inflasi	78
2. 4 Hasil Uji-t Tingkat Pengangguran Terbuka	78
2. 5 Hasil Uji-F Simultan.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. 1 Kerangka Konseptual	53
1. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami skripsi ini serta mendapat gambaran yang jelas dan memudahkan untuk memahami dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam pengembangan skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah dalam skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemakaian judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Sebelum peneliti menguraikan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Adapun beberapa istilah yang perlu peneliti uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui yang menyebabkan terjadinya keadaan yang sebenarnya.¹

2. Faktor

Faktor adalah keadaan/peristiwa yang ikut menyebabkan dan ikut mempengaruhi terjadinya sesuatu.²

3. Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk

¹ KBBI, “Analisis,” diakses 12 Januari 2023, <https://kbbi.web.id/analisis>.

² KBBI, “Faktor,” diakses 12 Januari 2023, <https://kbbi.web.id/faktor>.

dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.³

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku muslim dalam suatu masyarakat islam yang mengikuti Al-Qur'an, As-Sunah, *qiyas* dan *ijma'*.⁴ Ekonomi Islam mempelajari hal yang terjadi pada individu masyarakat yang kegiatan ekonominya berlandaskan nilai-nilai Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu upaya sebuah negara dalam mewujudkan kesejahteraan di masyarakat. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kinerja perekonomian untuk menciptakan lapangan kerja dan membuat kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat, yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia dan menurunkan tingkat kemiskinan. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi salah satunya dapat dilihat dari efektivitasnya dalam penurunan angka kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah yang selalu dihadapi manusia. Masalah kemiskinan pasti ada di setiap negara, baik di negara maju maupun negara berkembang. Indonesia merupakan negara berkembang dengan masalah kemiskinan yang sudah berlangsung lama, dan kemiskinan di negara berkembang merupakan masalah yang sangat rumit. Kemiskinan adalah penyakit dalam perekonomian suatu negara, sehingga harus disembuhkan atau setidaknya dikurangi, permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat *multidimensional*. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan

³ BPS, "Kemiskinan dan Ketimpangan," diakses 22 Januari 2023, <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>.

⁴ M M Metwally, "Teori dan model ekonomi Islam," *Jakarta: PT. Bangkit Daya Insana*, 1995.

harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu.⁵

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu.⁶ Dalam arti, kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Hidup dalam kondisi miskin bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan yang rendah, tetapi juga banyak hal lain, seperti tingkat kesehatan, rendahnya pendidikan, perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri.⁷

BPS mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak, disebutkan juga kemiskinan merupakan suatu kondisi yang berada dibawah garis nilai standar minimum, baik untuk hal makanan ataupun non-makanan yang dikenal dengan *poverty line* atau garis kemiskinan. Jadi menurut BPS, seseorang dikatakan miskin apabila pendapatannya berada dibawah garis kemiskinan. Menurut *World Bank*, kemiskinan merupakan keadaan dimana seseorang atau kelompok yang memiliki pendapatan kurang dari standar rasio tingkat kemiskinan yang telah ditetapkan *World Bank* pada tingkat rasio sebesar *\$2/day*.

Masalah kemiskinan ini terjadi hampir di setiap provinsi di Indonesia begitu juga yang terjadi di Provinsi Lampung termasuk di Kota Bandar Lampung yang menjadi ibu Kota Provinsi dan salah satu kota metropolitan. Kota Bandar Lampung merupakan

⁵ Alviannor Alviannor dan Eny Fahrati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan," *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 4, no. 1 (2021): 75–87.

⁶ Teresia Adriana, "Pengaruh Tingkat Kesehatan, Tingkat Pendidikan, dan Produktivitas Terhadap Kemiskinan di Kalimantan," *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)* 8, no. 2 (2020).

⁷ Fridolin R Kwalomine, "Kemiskinan Dan Struktur Sosial Di Maluku Dalam Perspektif Social Capital," *ARUMBAAE: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Studi Agama* 3, no. 1 (2021): 22–28.

kota terbesar ketiga di Sumatera dan sebagai Ibu Kota Provinsi Lampung. Secara geografis, Kota Bandar Lampung berada pada kawasan yang sangat strategis sebagai daerah transit kegiatan ekonomi antara pulau Sumatera dan Jawa, sehingga sangat menguntungkan bagi pertumbuhan dan perkembangan Kota Bandar Lampung sebagai pusat industri, perdagangan, dan pariwisata. Seharusnya dengan potensi tersebut mampu untuk meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan Kota Bandar Lampung sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan. Namun realitanya kemiskinan yang terjadi di kota Bandar Lampung masih cukup tinggi untuk sebuah ibu kota provinsi.

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Lampung, menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kota Bandar Lampung pada tahun 2021 menempati urutan kelima di Provinsi Lampung dari 15 kabupaten/kota. Berikut adalah data penduduk miskin menurut data BPS Provinsi Lampung 2014-2021 yaitu:

Tabel 1. 1

Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung Tahun 2014-2021

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa)							
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Lampung Barat	60.27	42.20	44.90	42.71	40.62	39.05	38.12	39.36
2	Tanggamus	85.02	81.60	81.34	77.53	73.77	71.90	70.37	71.89
3	Lampung Selatan	161.79	157.70	158.38	150.11	148.53	144.44	143.33	145.85
4	Lampung Timur	170.73	170.10	172.61	167.64	162.94	158.90	153.57	159.79

5	Lampung Tengah	161.55	164.40	165.67	162.38	160.12	153.84	152.28	155.77
6	Lampung Utara	140.73	140.40	139.50	131.78	128.02	122.65	119.35	121.91
7	Way Kanan	64.50	63.10	63.64	62.00	60.16	58.72	58.41	59.89
8	Tulang Bawang	36.83	44.20	44.26	44.31	43.10	42.06	42.43	44.53
9	Pesawaran	74.01	75.40	74.45	71.64	70.14	67.36	66.04	68.31
10	Pringsewu	37.77	45.60	45.72	44.41	41.63	40.55	40.12	41.04
11	Mesuji	12.79	16.00	15.74	15.16	15.01	14.94	14.72	15.24
12	Tulang Bawang Barat	18.73	21.80	22.39	21.77	21.93	21.14	20.29	23.03
13	Pesisir Barat	-	24.00	24.20	23.76	22.98	22.38	22.24	23.23
14	Bandar Lampung	102.27	100.80	100.54	100.50	93.04	91.24	93.74	98.76
15	Metro	16.95	16.20	16.26	16.06	15.06	14.49	14.31	15.32

Sumber Data: BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan data di atas, tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan yang signifikan, dimana pada tahun 2014 penduduk miskin sebanyak 102,27 ribu jiwa, pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 91.24 ribu jiwa, namun pada tahun setelahnya mengalami peningkatan, pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin sebanyak 93.74 ribu jiwa dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 98.76 ribu jiwa.

Kota Bandar Lampung yang menjadi Ibu Kota Provinsi Lampung seharusnya bisa menjadi tolak ukur tingkat kemiskinan yang ada, dikarenakan pusat pembangunan yang ada berada pada kota Bandar Lampung dan dapat dijadikan sebagai contoh bagi kabupaten yang lain dalam penanggulangan tingkat kemiskinan, tapi faktanya dengan masih tingginya persentase kemiskinan yang ada di Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa penanganan yang dilaksanakan pemerintah belum mampu untuk menjangkaunya sehingga penanggulangan kemiskinan harus dilakukan secara menyeluruh. Berikut ini persentase penduduk miskin yang ada di Kota Bandar Lampung:

Tabel 1. 2

Penduduk Miskin Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021

No	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Dalam Persen)
1	2014	10,60
2	2015	10,33
3	2016	10,15
4	2017	9,94
5	2018	9,04
6	2019	8,71

7	2020	8,81
8	2021	9,11

Sumber Data: BPS Kota Bandar Lampung

Berdasarkan data di atas, tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan yang signifikan, dimana pada tahun 2014 penduduk miskin sebanyak 10,60%, pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 8,71%, namun pada tahun setelahnya mengalami peningkatan, pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin sebanyak 8,81% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 9,11%.

Dari data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan tingkat kemiskinan dari tahun 2020-2021, dimana pada awalnya mengalami penurunan pada tahun 2019 dan di tahun 2020 menjadi naik kembali dan terus meningkat hingga pada tahun 2021. Jika mengingat kembali potensi yang dimiliki Kota Bandar Lampung yang juga sebagai Ibu Kota Provinsi hal ini tentu harus mendapat perhatian apa yang mempengaruhi tingkat kemiskinan Kota Bandar Lampung menjadi naik kembali, maka dari itu diperlukan adanya analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

Faktor pertama yang mempengaruhi tingkat kemiskinan yang pertama adalah pertumbuhan ekonomi, secara umum diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting yang selalu digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi, yaitu laju pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu tertentu.⁸ Pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin adalah pertumbuhan ekonomi yang berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan

⁸ Margo Tando Binti, "Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan Di Kalimantan Tengah," *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN* 3, no. 2 (2017): 69–78.

pendapatan perkapita dan mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pertumbuhan ekonomi memegang peranan yang sangat penting dalam mengurangi kemiskinan di suatu wilayah.⁹

Pertumbuhan ekonomi adalah proses berkelanjutan untuk mengubah situasi ekonomi suatu negara menjadi lebih baik. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses peningkatan kapasitas produksi perekonomian yang terwujud dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional.¹⁰ Semakin tinggi pendapatan domestik suatu wilayah mencerminkan pula peningkatan balas jasa kepada faktor produksi yang digunakan dalam aktivitas produksi yang pada akhirnya akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik sehingga menjadi tolak ukur seberapa besar perannya dalam mengentaskan kemiskinan.

Di tingkat daerah, pertumbuhan ekonomi dihitung dengan menggunakan nominal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah selama periode pembangunan tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diukur dengan melihat PDRB atas dasar harga konstan daerah tersebut. Rata-rata pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung pada tahun 2014-2021 adalah sebagai berikut:

⁹ Fima Anggadini, "Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Terhadap Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010-2013," *Katalogis* 3, no. 7 (2015).

¹⁰ Tety Marini, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di kabupaten berau," *INOVASI* 12, no. 1 (2016): 108-37.

Tabel 1. 3

PDRB Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021

No	Tahun	PDRB atas dasar Harga Konstan (Dalam Persen)
1	2014	7,05
2	2015	6,33
3	2016	6,43
4	2017	6,28
5	2018	6,20
6	2019	6,17
7	2020	-1,88
8	2021	3,10

Sumber Data: BPS Kota Bandar Lampung

PDRB memberikan gambaran kinerja pembangunan ekonomi dari waktu ke waktu. Pada tabel 1.3 di atas, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung yang menurun selama 8 tahun mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021, laju pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung mengalami penurunan yang signifikan dari 7,05% di tahun 2014 menjadi 3,10% di tahun 2021.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi tingkat kemiskinan adalah Inflasi, inflasi adalah kenaikan harga barang kebutuhan pokok secara keseluruhan dan terus menerus. Ketika satu barang naik, itu tidak bisa disebut inflasi kecuali jika kenaikan harga barang itu mempengaruhi harga produk lainnya. Ketika tingkat inflasi meningkat, kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya menurun, yang menyebabkan peningkatan tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan yang tinggi di suatu daerah berarti

daya beli masyarakat rendah. Hal ini umumnya terjadi pada masyarakat yang pendapatannya rendah.¹¹

Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang sangat penting, tingkat pertumbuhan selalu dijaga agar tetap rendah dan stabil agar tidak menimbulkan penyakit makroekonomi yang nantinya berdampak pada ketidakstabilan ekonomi. Inflasi memiliki dampak positif dan negatif terhadap perekonomian. Apabila inflasi rendah maka akan memberikan pengaruh positif dan dapat mendorong perekonomian lebih baik lagi yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan memberikan insentif kepada masyarakat untuk bekerja, menabung dan berinvestasi. Sebaliknya, saat inflasi tinggi, yaitu ketika inflasi tidak terkendali, keadaan ekonomi menjadi kacau dan ekonomi tertekan.¹² Berikut ini persentase inflasi di Kota Bandar Lampung yang diambil dari Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung dari tahun 2014-2021:

Tabel 1. 4

Inflasi Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021

No	Tahun	Inflasi (Dalam Persen)
1	2014	8,36
2	2015	4,65
3	2016	2,75
4	2017	3,14
5	2018	2,92
6	2019	3,53
7	2020	1,93
8	2021	2,13

Sumber Data: BPS Kota Bandar Lampung

¹¹ Rezki Mardiatillah, Maya Panorama, dan Rinol Sumantri, “Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2015-2019,” *KINERJA* 18, no. 2 (2021): 279–87.

¹² Windra Windra, Pan Budi Marwoto, dan Yudi Rafani, “Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia,” *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis* 14, no. 2 (2016): 19–27.

Berdasarkan data di atas, tingkat inflasi di Kota Bandar Lampung mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan, dimana pada tahun 2014 tingkat inflasi sebesar 8,36, pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan tingkat inflasi sebesar 1,93, namun pada tahun setelahnya mengalami peningkatan dengan tingkat inflasi menjadi 2,13 pada tahun 2021.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan adalah pengangguran. Pengangguran merupakan salah satu penyebab kemiskinan. Pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan, karena dengan semakin meningkatnya pengangguran maka akan semakin tidak produktif penduduknya, sehingga penduduk tidak akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, kebutuhan hidup yang tidak terpenuhi akan meningkatkan tingkat kemiskinan yang ada. Pengangguran bisa disebabkan oleh bertambahnya angkatan kerja baru yang terjadi tiap tahunnya, sementara itu penyerapan tenaga kerja tidak bertambah.¹³

Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang cukup luas serta penyerapan tenaga kerja yang cenderung kecil persentasenya. Selain itu adanya industri yang bangkrut sehingga harus memberhentikan tenaga kerjanya. Tingginya tingkat pengangguran mencerminkan kurangnya kekayaan di negara tersebut karena adanya ketidakseimbangan antara jumlah pekerja dan jumlah pekerjaan yang tersedia.

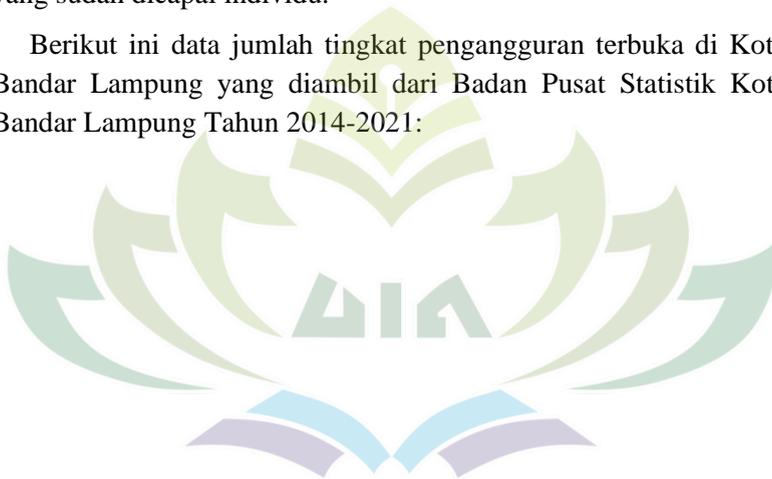
Dalam pengangguran terdapat pengangguran terbuka (*open unemployment*) yakni tenaga kerja yang menganggur penuh. Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan

¹³ IKAA Putra dan Sudarsana Arka, "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali," *E-Jurnal ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7, no. 3 (2018): 416–44.

pengangguran.¹⁴ Pengangguran Terbuka terjadi karena tingkat pertumbuhan lapangan kerja yang relatif lambat dan tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang cepat. Tingkat pengangguran terbuka di suatu daerah dapat menggambarkan bagaimana keadaan tenaga kerja di daerah tersebut.¹⁵ Perkembangan ekonomi yang baik tidak hanya diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi juga penurunan tingkat pengangguran terbuka di negara tersebut.¹⁶

Faktor lainnya mempengaruhi kemiskinan adalah pengangguran. Efek buruk dari pengangguran adalah berkurangnya penghasilan yang berefek terhadap pengurangan kesejahteraan yang sudah dicapai individu.¹⁷

Berikut ini data jumlah tingkat pengangguran terbuka di Kota Bandar Lampung yang diambil dari Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021:



¹⁴ BPS, “Tingkat Pengangguran Terbuka,” diakses 30 Januari 2023, <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/44>.

¹⁵ Dwi Mahroji dan Iin Nurkhasanah, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten,” *Jurnal Ekonomi-Qu* 9, no. 1 (2019).

¹⁶ Angela N M Lumi, Een N Walewangko, dan Agnes L C P Lopian, “Analisis pengaruh jumlah angkatan kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran di Kota-Kota Provinsi Sulawesi Utara,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9, no. 3 (2021).

¹⁷ Stepanie Ayu Pradipta dan Retno Mustika Dewi, “Pengaruh rata-rata lama sekolah dan pengangguran terbuka terhadap kemiskinan,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 8, no. 3 (2020): 109–15.

Tabel 1. 5**Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2021**

No	Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (Dalam Persen)
1	2014	8,29
2	2015	8,51
3	2016	8,40
4	2017	8,10
5	2018	7,27
6	2019	7,15
7	2020	8,79
8	2021	8,85

Sumber Data: BPS Kota Bandar Lampung

Berdasarkan data di atas, tingkat pengangguran terbuka di Kota Bandar Lampung mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya, dimana pada tahun 2015 tingkat pengangguran sebesar 8,51%, namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar 8,85%. Hal ini menjadi perhatian khusus, karena dengan meningkatnya pengangguran akan menyebabkan semakin banyaknya masyarakat yang tidak memiliki pendapatan dan akan berdampak pada meningkatnya kemiskinan.

Bila dilihat dalam konteks agama sebenarnya sudah sangat jelas. Kondisi tingkat kemiskinan dikemukakan dalam Al-Qur'an, dimana ada orang yang diberikan rezeki lapang dan ada pula yang dalam kondisi sempit (miskin).

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kemiskinan adalah sebagai berikut:

﴿إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا﴾

”Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan (-nya bagi siapa yang Dia kehendaki). Sesungguhnya Dia Maha Teliti lagi Maha Melihat hamba-hamba-Nya. (Q.S. Al-Isra' [17] : 30).

Ayat di atas menjelaskan bahwa adanya perbedaan perolehan harta yang berbeda antar manusia. Bentuk ungkapan ini tidak mempertentangkan antara yang kaya dengan miskin, atau lapang dan sempit, adanya batasan antara yang kaya dengan yang miskin akan mengakibatkan adanya strata sosial yang terjadi di masyarakat jika dilihat dari pandangan ekonomi. Tentu saja batasan tersebut adalah bagi manusia yang mampu dalam mencari kesempatan kerja, memiliki *skill* atau keterampilan sesuai dengan pekerjaan, mau bekerja keras dan bersungguh-sungguh, tipe manusia yang seperti yang seperti inilah yang diberikan kelapangan rezeki oleh Allah SWT.

Berdasarkan masalah di atas peneliti ingin mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung, adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti mengenai faktor yang menyebabkan kemiskinan diantaranya pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka di Kota Bandar Lampung. Alasan penelitian ini dibatasi agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari yang dipersoalkan dan juga dapat mencapai

sararan yang diharapkan. Penelitian ini terkhususnya pada faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung tahun 2014-2021.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar permasalahan diatas, beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan berdasarkan latar belakang, yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara Parsial?
2. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara Simultan?
3. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam terhadap Tingkat Kemiskinan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Apakah Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara Parsial.
2. Untuk Mengetahui Apakah Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara Simultan.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam terhadap Tingkat Kemiskinan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan-permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, diharapkan akan memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan di suatu wilayah dan solusinya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan mengenai faktor-faktor penyebab kemiskinan di Kota Bandar Lampung serta menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan penelitian ini sebagai acuan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung saat ini maupun masa yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan data, maka peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pemikiran dengan harapan hasil penelitian dapat tersaji secara akurat dan mudah dipahami. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu:

No	Judul	Peneliti	Hasil Penelitian
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur	Dwi Bagus Mei Alfianto, Nanik Istiyani dan Teguh Hadi Priyono (2015)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan alat analisis data panel jumlah penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2010 – 2015, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2010 – 2015.
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Bali	Ni Putu Ayu Purnama Margareni, I Ketut Djayastra, I.G.W dan Murjana Yasa (2016)	Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, pendidikan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan,

			dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Provinsi Bali.
3	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara	Nadia Ika Purnama (2016)	Hasil pengolahan data didapat pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di propinsi Sumatera Utara.
4	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Selatan	Novegya Ratih Primandari (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan.
5	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Gorontalo Tahun 2016-2020	Hairus Rahman, Dwi Sosilowati dan Riski Angga Pramuja (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel jumlah penduduk, pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo. di

			kabupaten/kota provinsi Gorontalo dan Variabel jumlah penduduk, pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo.
6	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan (Studi Kasus di Kabupaten Banjarnegara, Cilacap, Purbalingga, Kebumen, dan Banyumas)	Hendry Wijaya, Istiqomah dan Arintoko (2020)	Hasil dari penelitian ini adaah bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan PDRB dan IPM berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen dan Purbalingga.
7	Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia	Rudy Susanto dan Indah Pangesti (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, tetapi Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan

			terhadap Tingkat Kemiskinan dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.
8	Analisis Pengaruh Inflasi dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado Tahun 2004-2019	Bhawika Dharmmayukti, Tri Oldy Rotinsulu dan Audie. O. Niode (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan. Sedangkan, Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan.
9	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Sulawesi Utara	Heni Desy Oratmangun, Josep Bintang Kalangi dan Amran T Naukoko (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian secara parsial, Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap angka Kemiskinan di Sulawesi Utara dan Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

			kemiskinan di Sulawesi Utara. Sedangkan untuk penelitian secara simultan Pengangguran Terbuka dan Inflasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara.
10	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara	Hidman Globali Kairupan, George. M.V Kawung dan Hanly F.Dj. Siwu (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara. Angka partisipasi sekolah bernilai positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara.

11	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2007–2021	Rizky Febrian Saragih, Purnama Ramadani Silalahi dan Khairina Tambunan (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2007-2021. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2007 – 2021. Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat pengangguran Terbuka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2007 – 2021.
12	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan	Laga Priseptian dan Wiwin Priana Primandhana (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh

			negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan, Pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, dan secara simultan seluruh variabel bebas mempengaruhi kemiskinan di Jawa Timur.
13	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kemiskinan	Ilmay Triyodani Lestari dan Niniek Imaningsih (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan. Serta variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Jawa.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah tahun pada penelitian ini sebanyak 8 tahun dan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka sebagai variabel bebasnya, sedangkan

penelitian terdahulu menggunakan variabel produk domestik bruto (PDB), indeks pembangunan manusia (IPM), upah minimum provinsi, jumlah penduduk dan angka melek huruf (AMH) sebagai variabel bebasnya. Penelitian terdahulu belum ada yang membahas mengenai masalah kemiskinan dari perspektif Ekonomi Islam yang mana pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai kemiskinan dari perspektif Ekonomi Islam.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga penelitian bagian awal, isi, dan akhir, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama berisi tentang pendahuluan. Penegasan judul, membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab kedua membahas landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis. Dalam bab ini akan menyajikan teoriteori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi dan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga membahas mengenai metode penelitian. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Seperti deskripsi objek penelitian, hasil olah data, dan pembahasan dan analisis.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab kelima berisi tentang penutup yaitu mengenai simpulan hasil penelitian dan pembahasan serta rekomendasi yang akan disampaikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan Uji-t Parsial yang dilakukan pada variabel *independent* (pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka) diketahui bahwa:

- a. Variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

Karena berdasarkan hasil uji-t parsial didapatkan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} ($3,134 < 3,281$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung pada Tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun, hipotesis yang dibangun adalah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

- b. Variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

Karena berdasarkan hasil uji-t parsial didapatkan nilai t_{hitung} yang lebih kecil daripada nilai t_{tabel} ($1,577 < 3,182$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung pada Tahun 2014-2018. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang dibangun, hipotesis yang dibangun

adalah inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

- c. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

Karena berdasarkan hasil uji-t parsial didapatkan nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,486 > 3,182$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung pada Tahun 2014-2021. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang dibangun, hipotesis yang dibangun adalah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

2. Pada uji F secara simultan didapatkan hasil yang menjelaskan bahwa keseluruhan variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung karena hasil nilai F_{hitung} variabel *independent* lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($9,975 > 9,277$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung pada Tahun 2014-2021. Jika terjadi perubahan pada variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka maka bersama-sama akan turut merubah tingkat kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang dibangun, hipotesis yang dibangun adalah Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka berengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara Simultan.
3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran adalah faktor utama yang menyebabkan kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Dalam perspektif

Ekonomi Islam, menganggur dianggap sebagai perilaku yang tidak dianjurkan, karena Islam mendorong setiap individu untuk bekerja dan mencari penghidupan. Pengangguran yang disebabkan oleh keengganan atau kemalasan seseorang untuk bekerja berdampak buruk pada kemampuan individu tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan kondisi ini berkontribusi pada peningkatan tingkat kemiskinan. Agama Islam melarang umatnya untuk menjadi malas dan miskin. Oleh karena itu, setiap individu diwajibkan mencari pekerjaan dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan dalam Islam, Islam mendorong umatnya untuk produktif, menghindari pengangguran, dan menjadikan bekerja sebagai kewajiban bagi mereka yang mampu, sehingga dapat menghindari kemiskinan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan data lapangan mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam yaitu:

1. Pemerintah diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta menerapkan kebijakan yang dapat mendorong masyarakat untuk mampu menjadi wirausaha mandiri agar mereka dapat mengentaskan kemiskinan keluarganya serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.
2. Pemerintah harus memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Dengan demikian pemerintah haruslah memperhatikan tingkat atau jumlah pengangguran terbuka. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan pemerintah dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan Kota Bandar Lampung yang makmur.

3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk pemilihan objek, variabel, alat analisis dan periode penelitian sebaiknya berbeda dan lebih diperbanyak lagi dengan penelitian sebelumnya agar lebih mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Adriana, Teresia. “Pengaruh Tingkat Kesehatan, Tingkat Pendidikan, dan Produktivitas Terhadap Kemiskinan di Kalimantan.” *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)* 8, no. 2 (2020).
- Alviannor, Alviannor, dan Eny Fahrati. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan.” *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 4, no. 1 (2021): 75–87.
- Anggadini, Fima. “Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Terhadap Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010-2013.” *Katalogis* 3, no. 7 (2015).
- Aprianto, Naerul Edwin Kiky. “Kemiskinan dalam perspektif ekonomi politik Islam.” *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2018).
- Binti, Margo Tando. “Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan Di Kalimantan Tengah.” *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN* 3, no. 2 (2017): 69–78.
- BPS. “Inflasi.” Diakses 5 April 2023. <https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html#:~:text=Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga,yang berlangsung secara terus menerus.>
- . “Kemiskinan dan Ketimpangan.” Diakses 22 Januari 2023. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>.
- . “PDRB.” Diakses 2 April 2023. <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html>.
- . “Pengangguran.” Diakses 30 Januari 2023. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/945>.
- . “Penghitungan PDRB.” Diakses 3 April 2023.

<https://lampung.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html>.

———. “Tingkat Pengangguran Terbuka.” Diakses 30 Januari 2023. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/44>.

EkonomiIslam.net. “Pandangan Islam Terhadap Inflasi dan Tinjauannya dalam perspektif Islam.” Diakses 5 April 2023. *Pandangan Islam Terhadap Inflasi dan Tinjauannya dalam perspektif Islam*.

Fahmi, Ginanjar Rah Adi, Sugeng Setyadi, dan Umayatu Suiro. “Analisis strategi penanggulangan kemiskinan di provinsi banten.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 8, no. 2 (2018).

Franita, Riska, Andes Fuady Dharma Harahap, dan Yani Sukriah. “Analisa pengangguran di Indonesia.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 6, no. 1 (2019): 88–91.

Hafid, Erwin. “Kemiskinan (Al-Faqr) dalam perspektif hadis.” *Al-Hikmah Journal for Religious Studies* 12, no. 1 (2011): 11–27.

Hasan, Asad. “ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KOTA BENGKULU TAHUN 2011-2020.” *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 5, no. 1 (2022): 95–110.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi kedua)*. 2 ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.

Imanto, Rahmat, Maya Panorama, dan Rinol Sumantri. “Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 118–39.

Itang, Itang. “Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan.” *Tazkiya* 16, no. 01 (2015): 1–30.

Jacobus, Elvira Handayani, Paulus Kindangen, dan Een N Walewangko. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga di Sulawesi Utara.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* 19, no. 3 (2021): 86–103.

- KBBI. “Analisis.” Diakses 12 Januari 2023. <https://kbbi.web.id/analisis>.
- . “Faktor.” Diakses 12 Januari 2023. <https://kbbi.web.id/faktor>.
- Kwalomine, Fridolin R. “Kemiskinan Dan Struktur Sosial Di Maluku Dalam Perspektif Social Capital.” *ARUMBAE: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Studi Agama* 3, no. 1 (2021): 22–28.
- Lubis, Tetti Maisyaroh. “INFLASI DAN PENGANGGURAN DALAM ISLAM.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 7, no. 1 (2023).
- Lumi, Angela N M, Een N Walewangko, dan Agnes L C P Lopian. “Analisis pengaruh jumlah angkatan kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran di Kota-Kota Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9, no. 3 (2021).
- Mahroji, Dwi, dan Iin Nurkhasanah. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 9, no. 1 (2019).
- Mardiatillah, Rezki, Maya Panorama, dan Rinol Sumantri. “Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di sumatera selatan tahun 2015-2019.” *KINERJA* 18, no. 2 (2021): 279–87.
- Marini, Tety. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di kabupaten berau.” *INOVASI* 12, no. 1 (2016): 108–37.
- Metwally, M M. “Teori dan model ekonomi Islam.” *Jakarta: PT. Bangkit Daya Insana*, 1995.
- Mujahidin, Akhmad. “Pengentasan Kemiskinan Dalam Prespektif Ekonomi Islam.” *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, no. 1 (2017): 168–84.
- Pradipta, Stepanie Ayu, dan Retno Mustika Dewi. “Pengaruh rata-rata lama sekolah dan pengangguran terbuka terhadap kemiskinan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 8, no. 3 (2020): 109–15.
- Prasetya, Nintan. “Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap

- tingkat kemiskinan di Kabupaten Kediri.” *RISK: Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi* 1, no. 2 (2020): 55–71.
- Purnama, Nadia Ika. “Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Utara.” *Jurnal Ekonomikawan* 17, no. 1 (2017): 163054.
- Putra, ICAA, dan Sudarsana Arka. “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali.” *E-Jurnaliekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7, no. 3 (2018): 416–44.
- Rimawan, M, dan Fenny Aryani. “Pengaruh alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia serta kemiskinan di Kabupaten Bima.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9, no. 3 (2019): 287–95.
- Santosa, Agus Budi. “Analisis Inflasi di Indonesia,” 2017.
- Saragih, Arfah Habib. “Pengaruh penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Sikap* 3, no. 1 (2018): 277683.
- Sayifullah, Sayifullah, dan Tia Ratu Gandasari. “Pengaruh indeks pembangunan manusia dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Banten.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 2 (2016).
- Septikasari, Resti, dan Rendy Nugraha Frasandy. “Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar.” *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 8, no. 2 (2018): 107–17.
- Silaen, Jessica Anastasia. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Pengangguran Terbuka, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011-2018,” 2020.
- Simanungkalit, Erika Feronika Br. “Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.” *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)* 13, no. 3 (2020): 327–40.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 27 ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Ke-3*. Jakarta. 3 ed. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Susanto, Rudy, dan Indah Pangesti. “Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 7, no. 2 (2021): 271–78.
- Utami, Wita, dan Tianovida Siregar. “Pengaruh Umr Dan Penduduk Jiwa Terhadap Tingkat Kemiskinan Sumatera Utara Periode 2000-2016.” *JURNAL PIONIR* 7, no. 1 (2021).
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. 5 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Windra, Windra, Pan Budi Marwoto, dan Yudi Rafani. “Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis* 14, no. 2 (2016): 19–27.
- Wulandari, Sari, Ahmad Prayendi Dasopang, Ginie Aulia Rawani, Idzni Hasfizetty, Muhammad Yunus Sofian, Reni Dwijaya, dan Selfia Rachmalija. “Kebijakan Anti Kemiskinan Program Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 10 (2022): 3209–18.